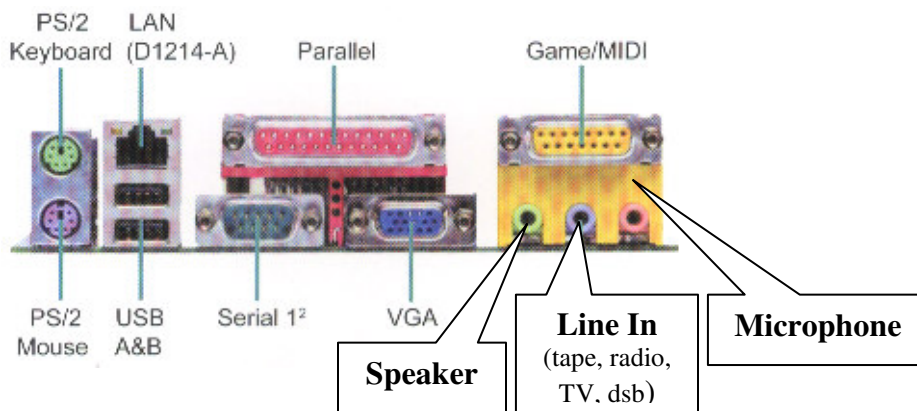


MENGOLAH SUARA DENGAN SOUND FORGE

1. Merekam suara dari microphone
2. Mengedit hasil rekaman
3. Menyimpan suara
4. Menggunakan file suara dengan beberapa software

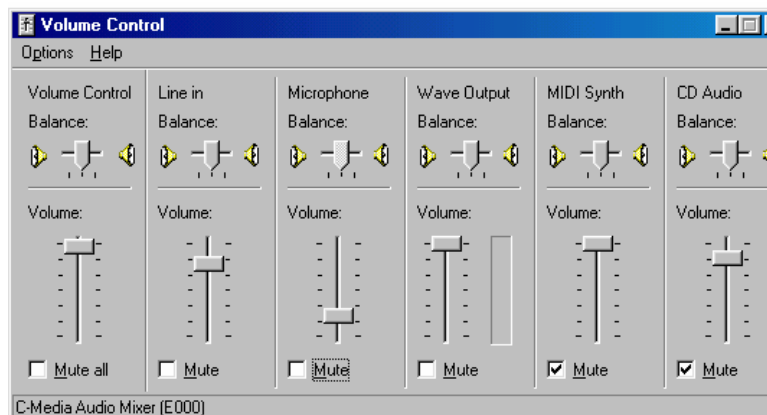
I. Merekam suara dari microphone

Untuk memulai merekam suara dari microphone, peralatan yang diperlukan adalah CPU dengan sound card, microphone dan speaker. Secara umum microphone memiliki jack input ke sound card berwarna merah muda (pink) dan speaker berwarna hijau muda atau putih.



Pastikan microphone dan speaker telah dipasang dengan benar pada sound card sebelum CPU dihidupkan. Untuk itu perlu diuji :

- Double klik pada ikon volume (terletak di sudut kanan bawah layar)
- Jika berhasil akan ditampilkan volume control (mixer), misalnya sbb :



- nyalakan saklar power pada speaker, atur tombol volume pada speaker secukupnya
- cobalah berbicara di depan microphone, sambil mengatur tombol slider volume microphone pada volume control secukupnya

Jika Anda tetap tidak mendengar suara Anda pada speaker, ada beberapa kemungkinan kesalahan :

- Volume microphone pada volume control sedang di pilih mute (bisu). Hilangkan tanda mute nya.
- Jack microphone dan jack speaker belum terpasang dengan benar. Periksa kembali kedua colokan di sound card.
- Driver sound tidak terinstall dengan benar/sesuai. Install kembali dengan driver sound card yang cocok dengan merk dan type/model pada computer Anda.

Menggunakan Sound Forge untuk merekam dari microphone.

- Double klik pada ikon Sound Forge pada desktop atau menu program

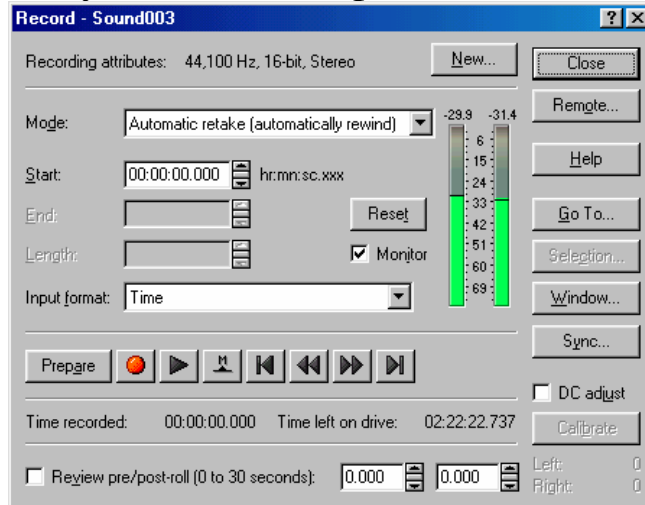


- Klik pada toolbar Record (bulat merah), atau pilih menu Special-Record, atau tekan tombol Ctrl+R



- Pada menu Record, tekan record (merah bulat) dan mulailah berbicara. Perhatikan bahwa tanda merah

menyala berkedip saat rekaman berlangsung



- Setelah merasa cukup, klik tombol Close, secara otomatis sinyal hasil rekaman akan di tampilkan di jendela editing.
- Cobalah memutarinya (play) hasil rekaman Anda dengan menekan tombol Play Normal atau Play Looped.



II. Mengedit hasil rekaman

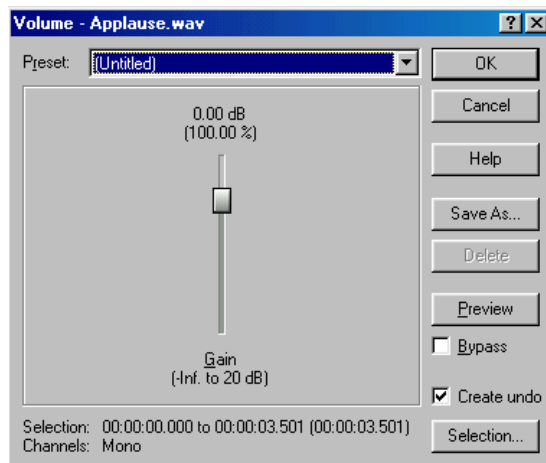
Mungkin hasil rekaman Anda terlalu lemah, banyak noise, kurang warna suara berat (low/terlalu treble), dsb. Sound Forge dapat melakukan koreksi masalah-masalah seperti itu.

Semua proses editing dapat dibatalkan dengan undo (disediakan ikon Undo, menu Edit-Undo, atau tombol Ctrl+Z).

Menambah volume.

Pada beberapa komputer, hasil rekaman kadang-kadang terlalu lemah. Ini disebabkan antara lain : kualitas sound card dan microphone yang kurang baik dan setting yang kurang tepat. Sehingga hasil rekaman perlu di edit untuk diperbesar volume.

- klik menu Process-Volume

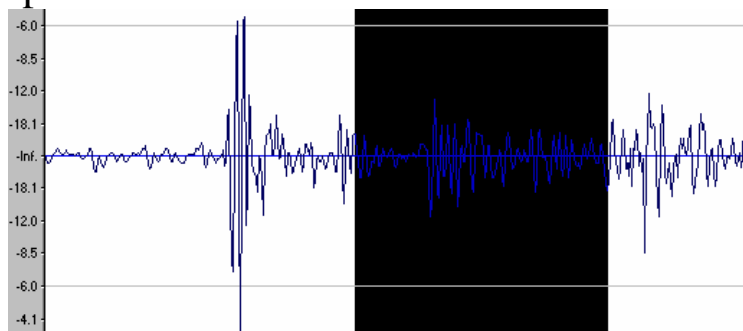


- Klik tombol Preview sambil menaikkan Gain slider (drag dengan mouse). Perhatikan angka gain sambil mendengarkan suara dari speaker, jangan sampai terdengar cacat (suara pecah).
- Tekan tombol OK jika telah merasa cukup

Memotong (cut) data suara.

Karena beberapa hal, seperti : bagian depan sinyal suara cacat, terlalu lama mulai, atau bagian belakang ingin dikurangi, maka kita terpaksa meng-cut-nya.

- Buatlah tanda blok pada bagian sinyal suara yang akan di cut, dengan cara :
 - o klik dan tahan tombol kiri mouse
 - o drag (bias kekiri atau kekanan) sampai bagian sinyal yang akan di cut
 - o lepaskan tombol mouse



(blok hitam adalah area sinyal suara yang akan kita cut)

- Tekan ikon Cut (gambar gunting), atau pilih menu Edit-Cut, atau tekan tombol Ctrl+X

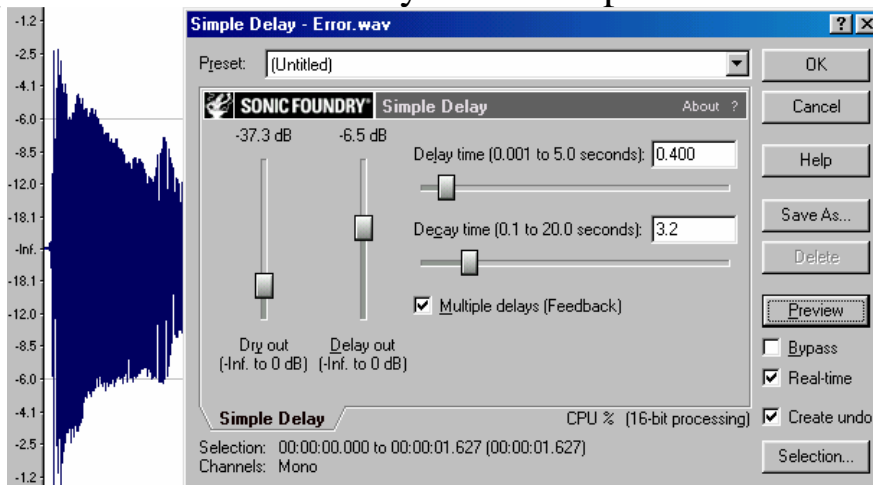
Memberi efek gema (echo)

Efek gema cukup populer dikalangan orang yang awam audio sekalipun. Efek ini banyak dimanfaatkan untuk pidato, menyanyi, dsb.

Sound Forge menyediakan beberapa model gema, antara lain : simple dan multi-tap.

Bukalah sebuah file suara, atau jika ada sinyal suara hasil rekaman Anda sendiri.

- pilih menu Effects-Delay/Echo-Simple

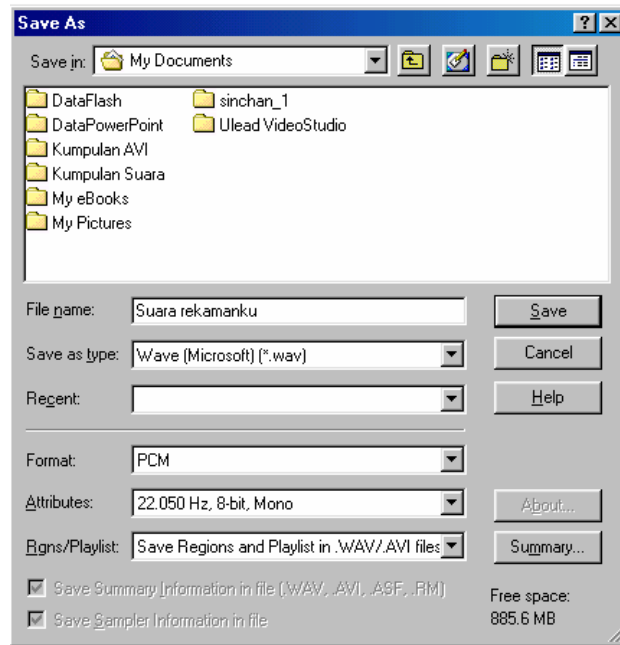


- beri tanda pilih (check mark) pada Multiple delays (Feedback)
- tekan preview, sambil mengatur dengan cara mengeser-geser (drag) tombol slider Dry Out, Delay Out, Delay Time dan Decay Time.
- Tekan tombol OK jika sudah merasa sesuai keinginan.

III. Menyimpan suara

Sound Forge mendukung banyak format suara, antara lain : wav, mov, mp3, raw, vox, avi, dan sebagainya. Program-program yang bekerja dalam Operating System Windows umumnya mendukung format suara wav. Untuk itu jika hasil editing suara ingin lebih leluasa dapat digunakan oleh software lain disarankan menyimpan dalam format wav dahulu. Untuk menyimpan file yang pertama kali (belum pernah disimpan), gunakan File-Save AS. Setelah itu dapat digunakan File-Save saja.

- tekan menu File-Save As



- ketikkan nama file yang Anda kehendaki, misalnya *Suara rekamanku*
- pilih type format suara Wave (Microsoft) (*.wav)
- tekan tombol Save atau Enter saja

Catatan :

Lain kali Anda juga perlu memilih Attributes : sample rate – bit depth – channel. Yaitu : 22.050 Hz, 8-bit, mono atau 22.050 Hz, 8-bit, stereo dan sebagainya untuk menentukan kualitas file suara Anda.

IV. Menggunakan file suara dengan beberapa software (praktek dengan PowerPoint, Flash, Authorware dan Ulead Video Studio 7)

V. Istilah-istilah

Sample Rate, jumlah data yang di rekam/diputar tiap detik

Bit Depth, kedalaman suara yang mempengaruhi kualitas/ketelitian suara. Semakin tinggi bit nya semakin bagus kualitas suara. Jika kita merekam, semakin tinggi bit nya kemungkinan justru semakin besar noisenya, karena sound card berusaha seteliti mungkin mengambil sinyal masukan. Semakin besar nilainya semakin besar ukuran filenya.

Channel, adalah saluran suara kiri-kanan (pada mode stereo) atau mono.

dB, singkatan dari desi Bell adalah satuan intensitas bunyi yang digunakan untuk membandingkan dua buah nilai dalam skala logaritmik. Misalnya 150% dibanding 100% adalah 1.5 kalinya, atau $= 20 \log (150/100) \text{ dB} = 3,52 \text{ dB}$